

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE*
***GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN KINERJA**
KARYAWAN PADA KSPPS KARYA MANDIRI
JEROWARU LOMBOK TIMUR



Oleh

NINING SUPIAN TI
NIM. 180502210

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022

**ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN KINERJA
KARYAWAN PADA KSPPS KARYA MANDIRI
JEROWARU LOMBOK TIMUR**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh

NINING SUPIANTI

NIM. 180502210

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Nining Supianti, NIM:180502210 dengan judul “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 25 Agustus 2022

Pembimbing I,



Prof. Dr.H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.

NIP. 197111041997031001

Pembimbing II,



Muh. Baihaqi, S.H.I.,M.SI

NIP. 197808102006041002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25 Agustus 2022

Hal: **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Nining Supianti

NIM : 180502210

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu 'alaikum, Wr.Wb.

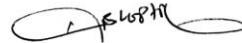
Pembimbing I,



Prof. Dr.H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.

NIP. 197111041997031001

Pembimbing II,



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI

NIP. 197808102006041002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining Supianti
NIM : 180502210
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 14 September 2022

yang menyatakan,



Nining Supianti

PENGESAHAN

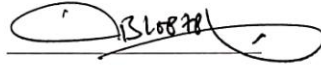
Skripsi oleh: Nining Supianti, NIM: 180502210 dengan judul "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru," telah dipertahankan didepan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb.I)



Muh. Baihaqi, S.H.I., M. SI
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Hj. Zulpawati, M.A.
(Penguji I)



Din Hary Fitriadi, M.Ag.
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.

1102002121001

MOTTO

*“Berusahalah Dengan Maksimal, Terkait Hasil Serahkan Pada yang
Maha Kuasa”*

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Nurni dan Bapakku Sapirin, almamaterku, semua guru dan dosenku.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Muh. Baihaqi, S.H.I.,M.SI sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Sanurdi M.SI sebagai ketua program studi perbankan syariah dan Imronjana Syapriatama M.Si sebagai sekretaris jurusan.
3. Dr.Ridwan Mas'ud M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Prof.Dr.H.Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama- lama dikampus tanpa pernah selesai.
5. Kepada pihak KSPPS Karya Mandiri Jerowaru penulis mengucapkan terima kasih karena telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
6. Kedua otang tuaku tercinta, Bapak Sapirin dan Ibu Nurni yang selalu dengan ikhlas mendukung dan senantiasa berdoa untuk keberhasilan anak-anaknya. Berkat pengorbanan dan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan akhirnya terselesainya skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tercinta, Maulidia Sasmita, Sri Wahyuni, Susana, Marlina dan Eva Sisma, terima kasih banyak atas waktu yang telah kalian berikan selama ini, dukungan yang selalu membangun, suka duka canda tawa telah kita lewati bersama.

Semangat, doa dan masukan yang selalu kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini. Sukses dan bahagia selalu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, _____ 2022

Penulis,

Nining Supianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

- A. Gambaran Umum KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur34
- B. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru40
- C. Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru47

BAB III PEMBAHASAN

- A. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru5
- B. Analisis Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru58

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan62
- B. Saran63

DAFTAR PUSTAKA.....64

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....69

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelembagaan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, 35.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, 37.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 2	Kartu Konsultasi
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Bukti Cek Plagiasi
Lampiran 5	Surat Observasi

ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA KSPPS KARYA MANDIRI JEROWARU LOMBOK TIMUR

Oleh :

NINING SUPIANTI
NIM. 180502210

Abstrak

Penerapan sistem *Good Corporate Governance*(GCG) harus dilandasi oleh integritas yang tinggi untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Oleh sebab itu, *Good Corporate Governance* dijadikan pedoman perilaku yang menjadi acuan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)dalam menerapkan nilai dan etika. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi ke lokasi penelitian. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan tiga alur yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kinerja karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru dengan menerapkan prinsip-prinsip utama GCG yaitu, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kesetaraan akan tetapi penerapan prinsip akuntabilitas masih belum maksimal diterapkan serta berdasarkan syariat islam diterapkan sifat *siddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathanah*. Dampak dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KSPPS dibuktikan dengan dengan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya secara profesional, adanya sistem *reward* berupa bonus atau insentif maupun kenaikan jabatan serta proses pengambilan keputusan dapat berlangsung dengan baik, sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), Kinerja Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpan, pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah termaksud mengelola zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) juga termaksud dalam Lembaga Keuangan Non-Bank yang beroperasi dengan sistem syariah yang secara khusus dalam kegiatan usahanya menerima tabungan dan menyalurkannya, yang berasal dari dan untuk para anggotanya atau koperasi lain dan/atau anggotanya (Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoprasian pasal 44). Koperasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan mendukung peningkatan pendapatan masyarakat yang berpendapatan rendah.¹

Sebagai lembaga keuangan yang bersifat kekeluargaan dan mengakar kuat di hati masyarakat Indonesia, seharusnya koperasi menjadi fokus pemerintah dan menjadikan koperasi sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia. Untuk itu, koperasi harus mampu meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Meskipun prinsip dasar dari koperasi ialah sukarela, koperasi juga harus dikelola oleh para profesional. Oleh karena itu, koperasi yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat mengembangkan perekonomian masyarakat Indonesia.²

Di Indonesia, isu mengenai tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) muncul dan berkembang dari waktu ke waktu. Sulit dipungkiri bahwa istilah *Good Corporate Governance* (GCG) semakin populer selama satu dekade terakhir.

¹ Mir'atul Hasanah, "Peranan KSPPS MUI Mitra Usaha Ideal Jatim Terhadap Perekonomian Masyarakat Pasca Penutupan Lokalisasi Bangunsari". *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No. 9 Februari 2021.hlm. 1842

² Annisa Ghassani Yasen, "Analisis Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Koperasi Syariah (Studi Kasus pada BMT At Taqwa Muhammadiyah Sumatra Barat)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. 2019.

Istilah ini tidak hanya populer, tetapi juga menjadi masalah yang menarik di bidang akademik dan praktik. Setidaknya ada dua alasan penting mengapa tata kelola perusahaan layak untuk dikaji lebih mendalam. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan, serta keberhasilan memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi di Asia dan Amerika Latin diyakini disebabkan oleh kegagalan penerapan GCG.³

Sebelum krisis ekonomi melanda Indonesia, isu GCG sebenarnya bukanlah hal baru. Baik emiten besar maupun perusahaan multinasional telah membahas GCG terlebih dahulu. Namun harus diakui bahwa praktik GCG sendiri sangat terbatas, yang berujung pada krisis pada tahun 1997. Pengakuan ini menegaskan bahwa perusahaan di Indonesia belum menerapkan tata kelola yang baik. Menurut survey yang dilakukan oleh Booz Allen Hamilton Inc. di Asia Timur pada tahun 1998, Indonesia memiliki indeks *Corporate Governance* (GC) terendah sebesar (2,88), jauh lebih rendah daripada Singapura (8,93), Malaysia (7,72), dan Thailand (4,82). Rendahnya kualitas GCG perusahaan di Indonesia ditenggarai menjadi penyebab jatuhnya perusahaan-perusahaan tersebut.⁴

Pada tahun 1999 melihat negara-negara di Asia Timur yang sama-sama mengalami krisis, mulai mengalami pemulihan kecuali Indonesia. Karena menurut Philip Kottler dan Gary Hamel, kompetensi global bukan kompetensi antar negara, tetapi korporat yang ada di negara-negara tersebut. Berkembang atau tetap terpuruknya perekonomian suatu negara adalah hubungan korporat-korporat dengan masing-masing negara.⁵

Ketika orang mendengar sebutan “tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*”, penyebutan kata

³ Dedi Kusmayadi dkk, *Good Corporate Governance*, (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015) .hlm.2

⁴ Bayu Tri Cahya, “Kilas Kebijakan Good Corporate Governance pada Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Islam* Volume VII, No.1, Juli 2013.hlm.15-16

⁵ Ardianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019). hlm. 424

Corporate atau perusahaan seolah-olah konsep ini hanya berlaku terbatas untuk lingkup perusahaan saja, pemahaman seperti ini tentu tidak tepat. Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*, sebenarnya merupakan konsep dan instrumen umum sebagai langkah pembaharuan dalam sistem organisasi. Setiap organisasi seperti perusahaan milik negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan milik daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), perusahaan swasta, koperasi dan lain sebagainya wajib dikelola dengan baik.⁶

Penerapan *Good Corporate Governanc* yang diterapkan pada koperasi penting dilakukan agar pengelolaan dalam koperasi dapat merubah sistem organisasi, dengan tujuan yaitu menciptakan kinerja, pengendalian internal yang baik dan mengurangi kelemahan tata kelola koperasi yang profesional dan akuntebel serta memiliki hubungan yang baik antara *sharholder* dan *stakeholder*.⁷

Pengelolaan manajemen koperasi harus didasarkan pada visi, misi, tujuan dan aturan yang berlaku, diantaranya AD/ART (Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga) dan kebijakan organisasi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pekoprasian. Koperasi juga harus memiliki struktur organisasi yang menggambarkan peran dan fungsi masing-masing personil sesuai dengan *jobdesk* dari para pengurus, pengawas dan anggota yang dilakukan secara tersistem dalam menjalankan koperasi yang berlandaskan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance*, yaitu memenuhi prinsip, transparan, akuntabilitas, responsibilitas, mandiri, dan kewajiban.⁸

Kinerja suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

⁶ Lidry Devi Yohsica Tanggungan, dkk, "Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*) Pada Primer Koperasi Pegawai UPN "Veteran" Yogyakarta". *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* Vol. 7, No. 1 Januari 2014.hlm. 2.

⁷ Lalu Nova Saza Yusma, dkk, "Tata Kelola Koperasi di Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam)". *Jurnal EMBA* Vol. 9, No. 2 April 2021.hlm. 24.

⁸⁸ Tony Soebijono, dkk, " Analisis *Good Corporate Governance* Pada Koperasi". *Jurnal Bisnis Perspektif* Vol. 9, No. 1 Januari 2017.hlm. 12.

Sumber daya manusia merupakan salah satu motor penggerak utama bagi setiap operasi perusahaan, tanpa adanya sumber yang memadai, baik kuantitas maupun kualitasnya, maka niscaya organisasi tersebut dapat berhasil mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasinya. Kualitas sumber daya manusia dapat diukur dari kinerja karyawan atau produktifitasnya. Kinerja karyawan merupakan fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi. Kinerja karyawan juga merupakan kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan, kinerja pada dasarnya adalah hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu.⁹

Salah satu cara yang dilakukan oleh manajer koperasi untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan yang baik dan untuk memperoleh keuntungan organisasi secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan adalah melalui manajemen organisasi yang efektif dan efisien. Dalam hal ini prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* memegang peran penting sebagai sarana untuk mengukur kinerja suatu organisasi yang baik.

Penerapan *Good Corporate Governance* dimaksudkan untuk terciptanya suatu keterbukaan informasi, adanya pertanggungjawaban pemimpin, perlakuan adil bagi setiap karyawan dalam menjalankan kewajiban dan menerima haknya sebagai karyawan dan adanya keterlibatan dari seluruh karyawan dalam mengembangkan koperasi menjadi lebih baik lagi.¹⁰

Salah satu koperasi yang sudah menerapkan *Good Corporate Governance* adalah KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur. Dalam oprasionalnya KSPPS Karya Mandiri Jerowaru ini memberikan pelayanan yang bergerak di bidang penyediaan jasa simpanan dan pembiayaan bagi para nasabah. Keberadaan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru sangat diperlukan karna bisa menyentuh masyarakat kalangan bawah secara langsung dan lebih dekat dengan masyarakat. Tempat operasi yang strategis

⁹ Saiful Amri, dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan PT Aditec Cakrawiyasa Semarang". *Journal of Manajement* Vol.02 No. 02, Maret 2016. hlm. 3.

¹⁰ Bena Eka Putri, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT Purnama Semesta Alamiah" *Jurnal AGORA* Vol.2, No. 2, 2014. hlm. 1

pula yang menyebabkan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru mudah dikenal masyarakat dan lebih mudah untuk dijangkau keberadaannya. Akan tetapi bukan berarti kemudahan akses yang dimiliki oleh KSPPS Karya Mandiri membuat lembaga tersebut tidak melakukan perbaikan-perbaikan sistem, layanan, marketing harus terus dilakukan demi keberlangsungan lembaga tersebut. KSPPS harus memperhatikan berbagai macam resiko yang kemungkinan akan dihadapi dalam menjalankan aktifitas operasionalnya, karena salah satu penyebab krisis keuangan yang terjadi dikarenakan pengelolaan resiko yang buruk.¹¹ Sehingga salah satu hal yang diantisipasi oleh KSPPS Karya Mandiri adalah menerapkan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) pada struktur organisasinya.

Penerapan sistem *Good Corporate Governance* harus dilandasi oleh integritas yang tinggi untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Oleh sebab itu, *Good Corporate Governance* dijadikan pedoman perilaku yang menjadi acuan KSPPS karya Mandiri Jerowaru dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai dan etika sehingga dapat menjadi budaya perusahaan maupun budaya kerja bagi karyawan. Sehingga KSPPS Karya Mandiri Jerowaru menjadi koperasi syariah yang sehat, seluruh jajaran koperasi mulai dari Dewan Pengawas, Manajer, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan sistem *Good Corporate Governance* dengan berpedoman pada ke-5 prinsipnya. Penerapan sistem *Good Corporate Governance* pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru mencakup seluruh bidang yang ada pada koperasi terutama pada divisi sumber daya manusianya, karena sumber daya manusianya harus dikelola secara optimal agar dapat mencapai tujuan koperasi.

Berdasarkan observasi (pengamatan) awal yang dilakukan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru. Dalam wawancara yang dilakukan dengan manajer KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, beliau mengatakan bahwasanya sudah menerapkan prinsip *Good*

¹¹ Purbayu Budi Santosa dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Keberlangsungan Pembiayaan Nasabah Baitul Maal Wat Tamwiil (BMT)". *Prosiding Seminar Nasional Unimus* Volume 3, 2020. hlm. 1075

Corporate Governance, seperti tansparansi KSPPS sudah terbuka dalam pengambilan keputusan yang menyangkut karyawan. Dalam penerapan prinsip akuntabilitas, pihak manager sudah memberikan unit kerja yang jelas kepada para karyawan. Dalam penerapan prinsip pertanggungjawaban, setiap karyawan dipasastikan mempertanggung jawabkan setiap tugas maupun tanggung jawabnya sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Kemudian dalam penerapan prinsip kemandirian setiap karyawan dalam bekerja dipastikan tidak mendapatkan tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tidak saling melempar tanggung jawab maupun saling mendominasi. Terakhir dalam penerapan prinsip kewajaran setiap karyawan tidak ada yang dibeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya.¹²

Tetapi dari observasi yang penulis lakukan, melihat bahwa setiap karyawan sudah melaksanakan dan mempertanggung jawabkan tugas atau pekerjaan yang diberikan. Namun, beberapa dari mereka ada yang masih kurang disiplin atau masuk tidak sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, masih adanya rangkap jabatan. Karyawan yang memiliki tanggung jawab dan profesi yang sama, akan tetapi memiliki tingkat kinerja yang berbeda. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena perbedaan gaji atau upah yang diberikan kepada masing-masing karyawan. Pemimpin KSPPS Karya Mandiri selalu menghargai pendapat dan meminta saran-saran karyawan dalam hal tertentu atau dalam proses pengambilan keputusan, sehingga karyawan merasa nyaman dan senang dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Karyawan yang melaksanakan tugas dengan baik dan hasil yang memuaskan akan mendapatkan pujian, penghargaan ataupun bonus yang akan diberikan setelah rapat anggota tahunan (RAT) koperasi.¹³ Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kinerjanya. Selain itu, kemampuan dan prilaku karyawan dalam menerapkan

¹² Ahmad Zulyadaen, *Manajer*, Wawancara, Jerowaru, 29 Maret 2022.

¹³ Observasi pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur.

prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada KSPPS, secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Dari uraian dari latar belakang diatas dan melihat adanya hubungan antara *good corporate governance* dan kinerja karyawan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang”**Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru**”. Alasan peneliti memilih KSPPS ini adalah selain lokasi peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data. KSPPS Karya Mandiri merupakan satu satunya koperasi yang sudah menerapkan sistem syariah, belum banyak penelitian yang dilakukan di KSPPS Karya Mandiri Jerowaru selama 5 tahun terakhir khususnya yang berkaitan dengan penerapan GCG, dan penelitian tentang *Good Corporate Governance* atau tata kelola yang baik dengan objek koperasi juga masih jarang dilakukan, khususnya dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Hal ini menjadi peluang bagi penulis untuk melakukan pengembangan penelitian terdahulu dengan harapan dapat mengungkapkan informasi baru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru?
2. Bagaimana Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kineja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.
2. Untuk Mengetahui Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Manfaat dari penelitian ini, adalah untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi tentang penerapan *good corporate* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KSPPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Lembaga/Instansi

Untuk lembaga keuangan yang menjadi tempat penelitian, semoga penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya penerapan *good corporate governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Agar dapat mengatur uraian dengan baik dan menghindari adanya masalah dalam melakukan kajian penelitian, maka ruang lingkup penelitian berfokus pada masalah analisis penerapan *good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Setting Penelitian

Lokasi atau setting penelitian bertempat di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur.

E. Telaah Pustaka

Untuk menghindari adanya penelitian ulang yang dianggap sebagai plagiasi, berikut penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis penerapan *good corporate governace* dalam meningkatkan kinerja karyawan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Aggung Pristya Hermawan, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro 2018, dengan judul “Implementasi *Good*

Corporate Governance (GCG) Terhadap Rekrutmen Karyawan pada BMT Muamalat Sejahtera di Desa Sandar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam”.¹⁴ Penelitian tersebut lebih berfokus pada implemetasi *Good Corporate Governance* dalam pengrekrutmen karyawan BMT Muamalat Sejahtera. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan dan bersifat deskriptif dengan tehnik analisi data kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada BMT Muamalat Sejahtera belum sepenuhnya teraplikasikan secara baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizqi ialah penelitian tersebut membahas tentang implemtasi *Good Corporate Governance* dalam pengrektumen karyawan sedangkan penelitian ini membahas mengenai penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elly Ermawati, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo semarang 2019, dengan judul “Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah”.¹⁵ Penelitian tersebut berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersenut ialah KSPPS Mitra Hasanah sudah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* sudah diterapkan akan tetapi penerapannya belum maksimal. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Elly adalah, penelitian Elly membahas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sedangkan penulis ingin membahas tentang

¹⁴ Rizqi Agung Pristya Hermawan, “Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Rekrutmen Karyawan pada BMT Muamalat Sejahtera di Desa Sandar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2018.

¹⁵ Elly Ermawati, “Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo semarang 2019.

penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Naimah Ikram, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar 2018, dengan judul “ Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makasar)”.¹⁶ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan banksyariah. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa prinsip GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Naimah terletak pada metode yang digunakan yaitu pada penelitian Naimah menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatur Rahmi, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram 2019, dengan judul “Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mataram”.¹⁷ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan di Bank BNI Syariah Cabang Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut ialah sebagaimana dilihat dari analisis hasil uji t di *cofficient* yang dihitung dengan menggunakan SPSS v20.0 menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $4.531 > 2.040$. dengan tingkat signifikansi

¹⁶ Naimah Ikram, “ Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makasar)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar 2018.

¹⁷ Hidayatur Rahmi, “Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mataram”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.

0.000<0.05 dilihat dari persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $Y = 13.620 + 0.311X$. dari persamaan tersebut dapat kita ketahui bahwa *coefficient constant* yang dihasilkan adalah 13.620 dan variabel X adalah 0.311 dengan demikian ada pengaruh positif antara pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mataram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hidayatur terletak pada metode yang digunakan yaitu pada penelitian Hidayatur menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas tentang kinerja karyawan.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Agus Suryanto dan Refianto, Universitas Bunda Mulia dalam Jurnal Bina Manajemen, Vol. 8 No. 1, September 2019, yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan”.¹⁸ Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh keberadaan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut adalah penelitian atas pengujian komite audit menghasilkan pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, pengujian komisaris independen menghasilkan pengaruh yang sama dengan pengujian komite audit yaitu tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, penelitian atas pengujian kepemilikan institusional yang dimana menghasilkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, penelitian atas pengujian kepemilikan manajerial menghasilkan pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja

¹⁸ Agus Suryanto dan Refianto, Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal Bina Manajemen*, Vol. 8 No. 1, September 2019.

keuangan, dan pengujian komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial menghasilkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Agus dan Refianto terletak pada metode yang digunakan yaitu pada penelitian Agus dan Refianto menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Rizki Zahrawani dan Nining Sholikhah, Politeknik Pratama Mulia Surakarta dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 2021, 1800, yang berjudul “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah”.¹⁹ Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui penerapan *good corporate governance* dalam industri perbankan syariah, dan signifikannya dalam mendongkrak performance dan kinerja perusahaan. Problem yang terdapat dalam penelitian ini, *pertama*, bagaimana gambaran penerapan prinsip-prinsip GCG di PT. BPRS CSU Surakarta?, *kedua*, bagaimana gambaran kinerja perusahaan PT. BPRS CSU Surakarta 2017-2019?, *ketiga*, bagaimana gambaran hubungan antara penerapan GCG dengan kinerja perusahaan PT. BPRS CSU Surakarta?. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tersebut adalah PT. BPRS CSU perlu menerapkan GCG dengan memastikan, kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, efektifitas proses penerapan tata kelola, dan hasil penerapan tata kelola. PT. BPRS CSU perlu membangun komunikasi dengan para pihak untuk membangun reputasi bank. PT. BPRS CSU perlu menyelesaikan kasus-kasus lama yang menghambat pertumbuhan bisnis bank. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Devi dan Nining adalah, penelitian Devi dan Nining membahas penerapan GCG dan pengaruhnya terhadap kinerja

¹⁹ Devi Rizki Zahrawani, Nining Sholikhah, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 2021, 1800.

lembaga bank syariah sedangkan penulis ingin membahas tentang penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan.

F. Kerangka Teori

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

a. Pengertian *Good Corporate Governance*

Menurut, IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*), *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambahan perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku.²⁰

World Bank mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai sebuah peraturan untuk organisasi bisnis yang mengatur mengenai tingkah laku pihak manajemen perusahaan serta merinci dan menjabarkan tugas dan wewenang serta tanggungjawab kepada pihak yang memiliki wewenang. Kualitas tata kelola perusahaan adalah kondisi yang diperlukan untuk menjamin dan memelihara pemangku kepentingan. Menurut KNKG prinsip-prinsip GCG antara lain *Transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), *indepedency* (kemandirian), dan *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran). Menurut KNKG prinsip GCG dibutuhkan agar tercapai kesinambungan usaha perusahaan dengan memperhatikan *stakeholder*.²¹ Syakhroza mempertegas definisi *Good Corporate Governance* sebagai mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam

²⁰ Ardianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. hlm. 417

²¹ Rima Elya Dasuki, Suarny Amran, *Kajian Good Corporate Governance dan Penerapan Sanksi Koperasi*, (Bandung: CV Semiotika, 2019). hlm. 27

melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif.²²

Good Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah, untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditentukan dalam konsep ini, pertama pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.²³

Good Corporate Governance adalah cara pengaturan perusahaan yang mengarah dan mengendalikan serta meningkatkan penghasilan perusahaan secara akuntabilitas dalam meningkatkan nilai para pemegang saham pada jangka panjang serta memperhatikan kepentingan pemilik lainnya.²⁴

Dari beberapa definsi diatas, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu sitem, proses dan aturan, untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan hubungan tata kelola yang baik, adil dan transparan antara pihak-pihak yang terlibat, dn memiliki kepentingan (*stakholder*) di perusahaan sehinga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan.

²² Devi Rizki Zahrawani, Nining Sholikhah, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah”...hlm. 3

²³ Eko Sudarmanto dkk, *Good Corporate Governance (GCG)*, (Yayasan Kita Menulis, cet, 1 Maret 2021) .hlm.5

²⁴ Indra Stiawan, Jody Pangestu, “Tata Kelola dan Keanggotaan Koperasi (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Blora, Jawa Tengah)”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol. 2, Oktober 2021 .hlm.2

b. Tujuan *Good Corporate Governance*

Adapun tujuan dari *Good Corporate Governance* itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan praktek bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten.
2. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pemimpin dalam perusahaan tersebut.
3. Memaksimalkan value perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional transparan dan efisien.
5. Memastikan setiap karyawan dalam perusahaan berperan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.²⁵

c. Manfaat *Good Corporate Governance*

Perusahaan yang menerapkan sistem *Good Corporate Governance* dengan konsisten tentu akan mendapatkan manfaat antara lain:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik, meningkatkan efisiensi oprasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah karena faktor kepercayaan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan *corporate value*.
3. Mengembalikan kepercayaan infestor untuk menanamkan modalnya.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder's value*.²⁶

²⁵ Nicolas Edo, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. Pratama Pionir Sentosa", *AGORA* Vol. 2, No. 2, 2014.hlm. 1-2

d. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut KNKG di dalam *Good Corporate Governance* ada lima prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Kelima prinsip tersebut dibutuhkan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Kelima prinsip tersebut didefinisikan sebagai berikut:²⁷

1. Keterbukaan Informasi (Transparency)

Transparansi merupakan suatu keterbukaan dalam kegiatan perusahaan, baik dalam mengambil keputusan, mengungkapkan informasi yang relevan dan lain-lain.

2. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan serta pertanggungjawaban manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif ekonomis.

3. Pertanggungjawaban (Responsibilities)

Prinsip ini mengharuskan agar pengelolaan perusahaan sesuai dan patuh terhadap prinsip-prinsip syariah yang sehat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kemandirian (Independency)

Independensi merupakan prinsip penting *Good Corporate Governance*, dikarenakan independensi merupakan suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip yang sehat.

²⁶ Yudhistira A, "Peranan Manajer Sumber Daya Manusia Dalam Melaksanakan *Good Corporate Governance* (Studi pada PT Boma Bisma Indra Indra (Persero) Surabaya)". *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* Vol.3, (2), 2013.hlm. 3

²⁷ Iestyn Kelvianto dan Ronny H. Mustamu, "Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Untuk Berkelanjutan Usaha pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu" *Jurnal AGORA* Vol. 6, No. 2, 2018.hlm.2

5. Kewajaran (Fairness)

Prinsip kewajaran merupakan perlakuan dari perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi seharusnya. Namun prinsip kewajaran ini juga bisa dikatakan sebagai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.²⁸

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam perspektif islam antara lain:

1. Shiddiq

Yaitu memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (subhat) terlebih lagi yang bersifat terlarang (haram).²⁹ Dasar hukum siddiq sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 119 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.(Q.S. At-Taubah: 119).

Siddiq berarti jujur artinya apa yang disampaikan merupakan keadaan yang sebenarnya. Orang dengan karakteristik seperti ini merasa bahwa Allah selalu ada untuk mengawasi

²⁸ Happy Sista Devi, dkk, “Good Corporate Governance as a Corporate Strategy During the Covid-19 Pandemic in Islamic Financial Institutions”. *Journal of Islamic Banking* Vol. 1 No. 1 June 2021. hlm. 25-27

²⁹ Siti Muslimah, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Resiko pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2021.hlm. 23

perilakunya sehingga ia menjadi takut untuk melakukan dosa.³⁰

2. Tabligh

Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syariah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi penggunaan jasa.³¹

Tabligh berarti menyampaikan. Hal ini berarti menyampaikan kebenaran, kalau dulu rasul menyampaikan wahyu Allah SWT, maka sekarang umat muslim wajib menyampaikan kebenaran. Allah SWT memerintahkan menegakan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar serta berlaku bijaksana pada kedua urusan tersebut. Hal ini tercantum dalam Q.S. Ali 'Imran Ayat 110 Allah SWT berfirman sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik dari mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”*. (Q.S. Ali 'Imran: 110)

³⁰ Shofia Mauizotun Hasanah, Romi Kurniawan, “Konsep Islamic Corporate Governance”. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Iqtihaduna*, Vol. 10 No. 1 Juni 2019. hlm. 43

³¹ Siti Muslimah, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Resiko pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa”...,hlm. 24

Dengan sikap tabligh diharapkan dapat menjadi pemimpin yang bijaksana sehingga mengerti mana yang benar dan mana yang salah sehingga dapat mengajak yang lain ke arah kebenaran.³²

3. Amanah

Menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pihak *shahibil mall* sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dengan pihak pengelola dana.

Dasar hukum sifat amanah sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Mu'minin ayat 8 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya: “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janji-janjinya”. (Q.S. Al-Mu'minin: 8)

Amanah berarti dapat dipercaya, tidak ingkar janji dan bertanggung jawab. Apa yang sudah disepakati akan ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Sikap ini memberikan kepercayaan dari pihak eksternal dan internal perusahaan. Kepercayaan pihak lain kepada perusahaan memberikan implikasi seperti pembiayaan, dan image atau reputasi.³³

4. Fathanah

Memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimum dalam tingkat resiko yang ditetapkan oleh lembaga. Termasuk didalamnya adalah pelayanan yang penuh

³²Shofia Mauizotun Hasanah, Romi Kurniawan, “Konsep Islamic Corporate Governance”..,hlm. 47

³³*Ibid.*,hlm. 45

dengan kecermatan dan kesatuan serta penuh rasa tanggungjawab.³⁴

Fathanah berarti cerdas, suatu perusahaan membutuhkan orang yang cerdas sebagai SDM-nya. Dengan kecerdasan yang dimiliki, maka masalah perusahaan akan teratasi, sehingga kinerja dan nilai perusahaan akan meningkat. Pada masa rasul, kecerdasan diperlukan untuk menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya. Akan tetapi tidak semua umat mau menerima apa yang diajarkan dan disampaikan rasul. Karena itulah diperlukan kecerdasan untuk menghadapi kaum tersebut. Hal ini dicantumkan dalam Q.S. Al-An'am ayat 83, Allah swt berfirman sebagai berikut:

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ...

Artinya: “Dan itulah hujah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya”. (Q.S. Al-An'am: 83).³⁵

e. *Good Corporate Governance* (GCG) pada Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah dijabarkan diatas bahwasanya *Good Corporate Governance* harus menerapkan prinsip-prinsip antara lain: keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*akuntability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*Independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam Lembaga Keuangan Syariah *Good Corporate Governance* harus meliputi:

1. Sebuah kumpulan dari kesiapan organisasi dimana ada keselarasan tindakan manajemen dari Lembaga

³⁴ Siti Muslimah, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Resiko pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa”...,hlm.24

³⁵ Shofia Mauizotun Hasanah, Romi Kurniawan, “Konsep Islamic Corporate Governance”...,hlm. 46

Keuangan Syariah, sejauh yang dimungkinkan, yang sejalan dengan keinginan *stakeholder*.

2. Penyediaan insentif, yang sesuai untuk oragan-organ dari *governance* seperti Dewan Direktur, Dewan Syariah, dan Manajemen untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tujuan *stakholders* dan memfasilitasi *monitoring* yang rfektif, yang akan mendorong lembaga keuangan syariah untuk menggunakan sumber dayanya yang lebih efektif.
 3. Kepatuhan dengan peraturan dan prinsip-prinsip syariah.³⁶
- f. Tahap-Tahap Penerapan *Good Corporate Governance*

Dalam pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* di sebuah perusahaan atau organisasi adalah penting bagi perusahaan tersebut untuk melakukan pentahapan yang cermat berdasarkn analisis atas situasi dan kondisi perusahaan, dan tingkat kesiapannya, sehingga penerapan *Good Corporate Governance* dapat berjalan lancar dan mendapat dukungan dari seluruh unsur didalam perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang telah berhasil menerapkan *Good Corporate Governance* menggunakan pentahapan berikut:

1. Tahap persiapan

Tahapan ini terdiri dari 3 langkah utama:

- a. *Awareness building*, merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting *Good Corporate Governance* dan komitmen bersama dalam penerapannya. Upaya ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan dapat dilakukan seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok.

³⁶ Rizqi Agung Pristya Hermawan, "Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Rekrutmen Karyawan pada BMT Muamalat Sejahtera di Desa Sandar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam"...,hlm. 28

- b. *Good Corporate Governance Assessment*, merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penetapan *Good Corporate Governance* saat ini. Langkah ini perlu guna memastikan titik awal level penerapan *Good Corporate Governance* dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan *Good Corporate Governance* secara efektif. Dengan kata lain, *Good Corporate Governance assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk mewujudkannya.
- c. *Good Corporate Governance manual buiding*, merupakan langkah setelah *good corporate governance assessment* dilakukan. Berdasarkan hasil pemetaan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya indetifikasi prioritas penerapannya, penyusunan *manual* atau pedoman implementasi *Good Corporate Governance* dapat disusun. Penyusunan *manual* dapat dilakukan dengan bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. *Manual* ini dapat dibedakan antara *manual* untuk organ-organ perusahaan dan *manual* untuk keseluruhan anggota perusahaan, mencangkup barbagai aspek seperti:
- a) Kebijakan *Good Corporate Governance* perusahaan
 - b) Pedoman *Good Corporate Governance* bagi organ-organ perusahaan
 - c) Pedoman perilaku
 - d) *Audit commitee charter*
 - e) Kebijakan *disclosure* dan transparansi
 - f) Kebijakan dan kerangka manajemen resiko

g) *Roadmap* implementasi

2. Tahap Implementasi

Setelah perusahaan memiliki *Good Corporate Governance manual*, langkah selanjutnya adalah mulai mengimplementasikannya di perusahaan. Ada tiga langkah utama dari tahapan ini yaitu:

- a. Sosialisasi, diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi *Good Corporate Governance* khususnya mengenai pedoman *Good Corporate Governance*. Upaya sosialisasi perlu dilakukan dengan satu tim khusus yang dibentuk untuk itu, langsung berada dibawah pengawasan direktur atau salah satu direktur yang ditunjuk sebagai *Good Corporate Governance champion* di perusahaan.
- b. Implementasi, yakni kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman *Good Corporate Governance* yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun. Implementasi hendaknya mencakup pula upaya manajemen perubahan guna mengawal proses perubahan yang ditimbulkan oleh implementasi *Good Corporate Governance*.
- c. Internalisasi, yaitu tahap jangka panjang dalam implementasi. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan *Good Corporate Governance* didalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja, dan berbagai peraturan perusahaan. Dengan uaya ini penerapan *Good Corporate Governance* bukan sekedar permulaan atau sekedar suatu kepatuhan yang bersifat *superficial*, tetapi benar-benar tercermin dalam seluruh aktifitas perusahaan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur

sejauhmana efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* telah dilakukan dengan meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan *scoring* atas praktik *Good Corporate Governance* yang ada. Evaluasi dapat membantu perusahaan memetakan kembali kondisi dan situasi secara capaian perusahaan dalam implementasi *Good Corporate Governance* sehingga dapat mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan.³⁷

2. Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja Karyawan

Istilah kinerja atau yang dikenal dengan *performance*, adalah tolak ukur suatu karyawan dalam menjalankan seluruh tugas yang ditargetkan pada karyawan, sehingga kinerja adalah upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja disuatu perusahaan perupakan hal yang penting untuk dilakukan.³⁸

Kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditentukan perusahaan. Lawer and Poter mengatakan bahwa kinerja merupakan “*succesfull role achievement*” yang diperoleh oleh seseorang atas perbuatan-perbuatannya. Oleh karena itu, Moh As’ad menyimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.³⁹

Dengan demikian sesorang karyawan akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi jika terdapat kesesuaian antara

³⁷ Thomas S. Kaihatu, “*Good Corporate Governance* dan Penerapannya di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 8, No. 1 Maret 2006 .hlm. 3

³⁸ Khoirmelis Dehotman, “Pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan Baitul Mal Wat-Tamwil di Provinsi Riau”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016. hlm. 227

³⁹ Ratna Wijayanti dan Meftahudin, “Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal PPKM III*, 2016. hlm. 187

pekerjaan dan kemampuannya. Maka jika hal tersebut dapat terpenuhi, akan timbul perasaan tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan kesediaan untuk ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan perusahaan melalui pelaksanaan tugas-tugas secara maksimal.⁴⁰ Kinerja karyawan menurut A. Prau Mangkunegara merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja dalam perusahaan. Adapun indikator kinerja karyawan yaitu, aspek kuantitatif dan aspek kualitatif.⁴¹

Kinerja karyawan yang optimal, yang baik merupakan kinerja yang dapat diukur dengan aspek kuantitatif yang menggambarkan proses kerja karyawan yang mendapatkan *support* dari perusahaan, kondisi pekerjaan yang mendukung, mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan baik, jumlah kesalahan yang diminimalisir, kemampuan sumber daya yang memenuhi harapan serta kualitas pekerjaan yang optimal. Disamping itu aspek kualitatif juga memegang peran yang penting terutama tentang kualitas pekerjaan yang dihasilkan, ketepatan waktu, kemampuan dan keterampilan bekerja serta kemampuan mengevaluasi dalam perusahaan.⁴²

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan yang produktif dan optimal adalah salah satu sasaran organisasi untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Kinerja karyawan dapat dinilai dari tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Secara umum, kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ Anita Rahmawati, "Model Kepemimpinan Spiritual Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Kinerja Karyawan di BMT se-Kabupaten Pati", *jurnal Iqtishadia*, Vol. 9, No. 2, 2016. hlm. 290

⁴¹ Suwanto, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja karyawan pada Koperasi BMT El-Raushan Tangerang", *Jurnal Ialmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS*, (Vol. 3, No. 2, Januari 2020), hlm 161

⁴² *Ibid.*, hlm 158

1. Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, seperti komitmen organisasi dan kepuasan kerja.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, seperti kepemimpinan, budaya organisasi atau perusahaan, keselamatan kerja dan lain-lain.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya organisasi. Budaya organisasi menjadi pembeda suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Beberapa organisasi mampu bertahan terhadap berbagai perubahan serta tantangan eksternal karena memiliki kekuatan budaya organisasi, dan sebaliknya tidak sedikit organisasi yang runtuh karena tidak memiliki kekuatan budaya organisasi. Nilai-nilai dalam budaya organisasi akan membentuk sikap kerja dan perilaku yang produktif dan pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan.

Faktor penting yang perlu dipertimbangkan juga dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan, dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap keberhasilan organisasi dan kemajuan yang berkelanjutan. Komitmen seorang karyawan terhadap organisasinya dapat menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kinerjanya.⁴³

c. Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja merupakan suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah

⁴³ Anita Rahmawati, "Model Kepemimpinan Spiritual Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Kinerja Karyawan di BMT se-Kabupaten Pati", *jurnal Iqtishadia*, hlm 279-280

melakukan pekerjaannya. Penilaian kinerja merupakan suatu proses evaluasi beberapa pihak baik pegawai melakukan pekerjaan mereka jika dibandingkan dengan seperangkat standar dan kemungkinan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pegawai.

Sasaran yang menjadi obyek penilaian kinerja adalah kecakapan, kemampuan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolak ukur tertentu secara obyektif dan dilakukan secara berkala.

Menurut Veithzal Rivai tujuan penilaian kinerja sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat prestasi karyawan.
2. Mendorong pertanggungjawaban dari karyawan.
3. Untuk pembeda antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.
4. Meningkatkan motivasi kerja.
5. Meningkatkan etos kerja.
6. Menerapkan dan mengembangkan kompetensi pekerjaan.
7. Pemutusan hubungan kerja, pemberian sanksi atau hadiah.⁴⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta, serta menjadikan data lapangan sebagai sumber data utamanya. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dapat dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Dalam hal ini peneliti

⁴⁴ Mq Barati Elfadilla, "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja karyawan di BNI Syariah Kcp Metro", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2018. hlm 18-19

melakukan penelitian langsung ke lapangan yakni KSPPS Karya Mandiri Jerowaru guna mendapatkan data atau informasi yang berkaikan dengan penelitian yang dilakukan

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis dari orang-orang dan prilaku yang diminati.⁴⁵ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁶

Penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan dalam penelitian ini disebabkan peneliti melihat dari sifat masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi dilapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan alamiah, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya. Jadi, dipilihnya pendekatan kualitatif dikarnakan peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi di lokasi.

Adapun alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yakni:

1. Karena rumusan masalah yang disebut di depan lebih tepat dipecahkan dengan menggunakan penelitian kualitatif daripada kuantitatif.
2. Menurut peneliti penelitian menggunakan pendekatan kualitatif lebih mudah dirasa karna berhadapan langsung dengan kenyataan di lapangan.
3. Hasil penelitian kualitatif lebih mudah untuk dipahami oleh masyarakat umum atau masyarakat awam, dikarnakan penelitian ini hanya menggunakan penjelasan berupa uraian kata atau kalimat.

⁴⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2018) hlm.6

⁴⁶*Ibid...*,hlm 10

2. Sumber Data

Dalam penelitian, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi, terbagi menjadi dua kategori antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah riset atau survey yang dilakukan diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dara primer diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lapangan.⁴⁷Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak KSPPS Karya Mandiri Jerowaru yang memahami tentang *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah manajer, karyawan dan nasabah KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

b. Data Sekunder

Selain data primer, data sekunder merupakan sumber data yang penting untuk penelitian. Data tersebut dikumpulkan dari sumber yang sudah di publishkan oleh individu atau lembaga.⁴⁸ Sumber-sumber data sekunder seperti, buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian, jurnal, atau artikel-artikel yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang membahas tentang *Good Corporate Governance* seperti: *Good Corporate Governance* Lembaga Keuangan Syariah, Bank dan Lembaga Kaungan Syariah, Sumber Daya Manusia, Manajemen Bank Syariah, dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengmpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

⁴⁷ Ardhariska Zukhurf Kurniullah dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yayasan Kita menulis, 2021). hlm. 110

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 111

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk menemukan keterangan atau gambaran yang jelas tentang penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.⁵⁰

Wawancara terdiri atas beberapa jenis, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya sudah dipersiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.
2. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan dan pertanyaan yang lebih lugas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
3. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman

⁴⁹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). hlm.134

⁵⁰ *Ibid.*, hlm.131

wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.⁵¹

Jenis Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara digunakan untuk memperoleh data-data tentang penerapan *Good Corporate* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

c. Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara teknik pengumpulan data kualitatif juga dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁵² Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan berupa berkas-berkas seperti, sejarah, visi-misi, struktur organisasi, produk-produk maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan penelitian yang melingkupi sebuah objek penelitian.⁵³

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.⁵⁴ Dalam tahapan ini data tentang penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru yang beragam, kemudian akan dianalisis dengan melakukan reduksi yaitu

⁵¹ *Ibid.*, hlm 133

⁵² *Ibid.*, hlm 140-141

⁵³ Albi Anggianti & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hlm. 236

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 247

dengan cara dirangkum sesuai dengan fokus kajian penelitian.

b. Penyajian Data

Teknik Penyajian data dalam analisis kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁵⁵ Yang dimana penulis akan menyajikan data mengenai penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari temuan data, ini merupakan interpretasi atas temuan sebagai hasil wawancara atau dari dokumen.⁵⁶ Dalam hal ini penulis menari kesimpulan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menyangkut mengenai penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

5. Validitas Data

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, digunakan untuk keperluan pengecekan dan menjadi pembanding terhadap data itu.⁵⁷

Peneliti pada validasi data ini menggunakan triangulasi dengan membandingkan apa yang terjadi pada saat melakukan pengamatan dengan jawaban atas pertanyaan pada saat wawancara dilakukan dengan mewawancarai pegawai dan nasabah.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 249

⁵⁶ Ismail Nurdi, Siti Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) hlm., 209

⁵⁷ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002). hlm. 330

b. Kecukupan Refrensi

Dalam penelitian ini refrensi yang digunakan terdiri dari bahan dokumentasi, buku-buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dalam hal ini tentang penerapan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan bab ini berisi, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Ruang Lingkup dan Setting Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang paparan dan temuan peneliti yang didapatkan dari lapangan. Dalam hal ini peneliti mencoba menggambarkan secara singkat profil lokasi penelitian dan temuan-temuan dalam melakukan penelitian terkait dengan penerapan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan dan dampak penerapan *good corporate governance* pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Bab III berisi tentang pembahasan. Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang hasil jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yakni bagaimana penerapan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan dan bagaimana dampak penerapan *good corporate governance* pada KSPPS Karya Mandiri

Bab IV berisi penutup. Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil penelitian mengenai analisis penerapan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan dan dampak penerapan *good corporate governance* pada KSPPS Karya Mandiri.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) karya mandiri

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah “Karya Mandiri” Jerowaru awal berdirinya berbentuk Koperasi Serba Usaha (KSU) yang didirikan oleh 21 orang anggota (anggota Pendiri), secara defakto lahir pada hari Sabtu 11 Nopember 2000 yang ditandai dengan peresmian pendirian oleh Bapak Kepala Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur dan mulai beroperasi pada hari Senin tanggal 13 Nopember 2000 yang ditangani/dikelola oleh 3 orang karyawan.⁵⁸

Dengan dikeluarkannya Badan Hukum oleh Bapak Kepala Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur atas nama Menteri Negara Koperasi dan UKM RI pada tanggal 16 Desember 2000, maka secara Deyure KSU “Karya Mandiri” Jerowaru Lahir dengan Badan Hukum No. : 155/BH/KDK.23.3/XII/2000, tetapi dalam perjalanannya bentuk KSU dirubah pada tanggal 08 Nopember 2003 kedalam bentuk KSP dengan dikeluarkannya Badan Hukum No.. : 155a/BH/PAD/DKP.08.05/XI/2003 oleh Bapak Kepala Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur atas nama Menteri Negara Koperasi dan UKM RI di Jakarta perubahan ini dengan pertimbangan agar usaha yang dikelola terfokus pada satu bidang usaha yaitu Simpan Pinjam.⁵⁹

Dengan adanya pembukaan cabang di Praya Lombok Tengah yang dikarenakan banyaknya anggota yang berdomisili disana, maka sesuai dengan perundang-undangan, Badan

⁵⁸KSPPS Karya Mandiri “Sejarah”, dalam Profil KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

⁵⁹*Ibid*

Hukum harus dirubah dan diadakan perubahan Badan Hukum dikeluarkan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTB pada tanggal 20 Oktober 2004 dengan Badan Hukum No. : 518/31/BH/DISKOP DAN UKM/X/2004 dan tetap berbentuk Koperasi Simpan Pinjam.⁶⁰

Berdasarkan hasil Rapat Tahunan Buku 2016 untuk merubah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga /AD-ART koperasi dari pola konvensional ke pola syariah, dan pada tanggal 21 April 2021 Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Karya Mandiri Jerowaru di tetapkan materi Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-0009887. Ah.01.26. Tahun 2021.⁶¹

2. Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Karya Mandiri Jerowaru.

Dalam Kelembagaan Koperasi Karya Mandiri Jerowaru dapat dilihat dalam tabel dan struktur berikut:⁶²

Tabel 2.1

Kelembagaan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru

<i>PENGURUS:</i>	
Ketua	Ahmad Zulyadaen, SH
Sekretaris	Sudirman
Bendahara	H. Ahmad Rafii
<i>PENGAWAS :</i>	
Ketua	Sirajun Nasihin, S.Pd. M.Pd.I

⁶⁰*Ibid*

⁶¹Sudirman, Sekretaris, KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, tanggal 29 Maret 2022

⁶²Dokumentasi Profil KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

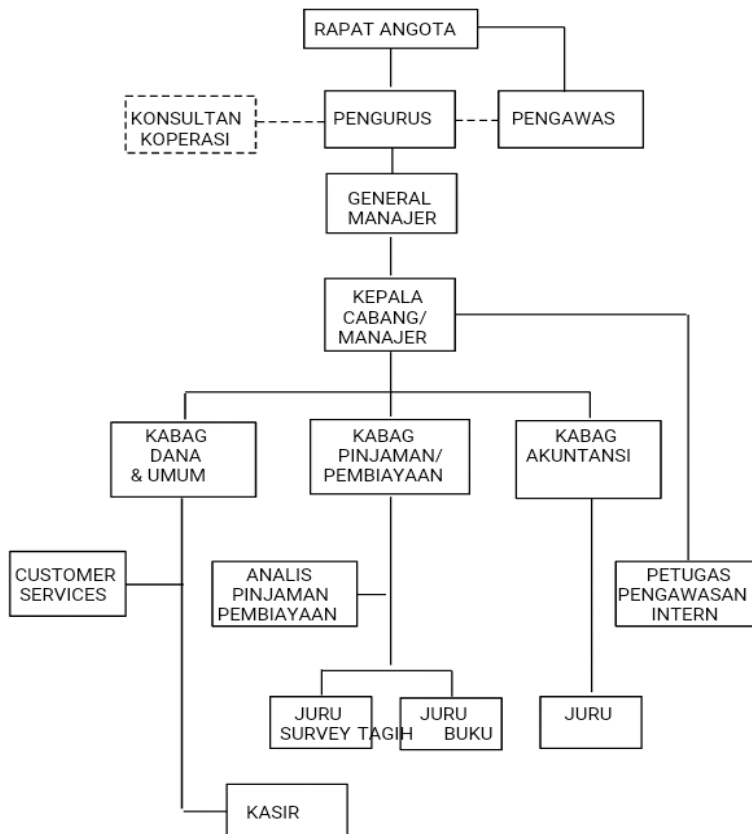
Anggota		Lalu Jupri Ikhsan, S. Sos	
Anggota		Muhammad Ridwan, S.Pd	
<i>PENGELOLA:</i>			
Jumlah Karyawan Laki-laki		20 Orang	
Jumlah Karyawan Perempuan		7 Orang	
<i>KEANGGOTAAN</i>			
Tahun 2001	21Orang	Tahun2011	2.371 Orang
Tahun 2002	54 Orang	Tahun2012	2.197 Orang
Tahun 2003	54 Orang	Tahun2013	2.192 Orang
Tahun 2004	61 Orang	Tahun2014	2.162 Orang
Tahun 2005	266Orang	Tahun2015	2.193 Orang
Tahun 2006	344 Orang	Tahun2016	2.200 Orang
Tahun 2007	413 Orang	Tahun2017	2.214 Orang
Tahun 2008	604 Orang	Tahun2018	2.085 Orang
Tahun 2009	1.213Orang	Tahun2019	2.045 Orang
Tahun 2010	2.383Orang	Tahun2020	1.789 Orang

SETRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi KSPPS “KARYA MANDIRI” Jerowaru

Adapun Struktur atau bagan organisasi KSPPS Karya Mandiri

Jerowaru Lombok Timur, yaitu sebagai berikut:⁶³



Gambar 2.1 Struktur Organisasi KSPPS Karya Mandiri Jerowaru

⁶³Dokumentasi Profil KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

3. Visi Misi Koperasi Karya Mandiri

a. Visi

KSPPS “Karya mandiri” sebagai wadah ekonomi yang harus terus berkarya mampu mandiri dengan menunjukkan perkembangan asset minimal sebesar 10 % pertahun dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip perkoperasian.

b. Misi

- a) Meningkatkan peran serta Anggota dan Calon Anggota untuk menyimpan dananya.
- b) Memberikan pelayanan yang prima dalam arti adil, transparan dan akuntable kepada Anggota dan Calon anggota.
- c) Memberikan balas jasa berdasarkan tingkat prestasi dan kontribusi anggota dan calon anggota
- d) Partisipasi aktif anggota dan calon anggota mampu membangun usaha produktif dan peningkatan pendapatannya.⁶⁴

4. Fungsi dan Peranan Koperasi

Berbicara masalah fungsi koperasi erat kaitannya dengan tatanan perekonomian indonesia, karena koperasi tidak hanya sekedar mementingkan kesejahteraan anggotanya, tetapi kepentingan dan kelangsungan hidup masyarakat pun ikut diperhatikan oleh koperasi. Hal ini sesuai dengan asas koperasi yaitu kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian maka Fungsi dan Peran Koperasi adalah :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

⁶⁴KSPPS Karya Mandiri “Visi dan Misi”, dalam Profil KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.⁶⁵

5. Tugas Pokok dan Fungsi Kerja

1. Pimpinan Unit/Ketua
 - a. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
 - b. Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada didalamnya.
 - c. Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing karyawan.
 - d. Menandatangani surat penting
 - e. Memimpin Rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggungjawaban akhir tahun pada anggota.
 - f. Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.
2. Kasir
 - a. Membuat bukti keluar masuknya uang yang ada di koperasi.
 - b. Bertanggung jawab atas dana kas kecil
 - c. Bertanggung jawab membuat laporan harian.
 - d. Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
3. Administrasi
 - a. Mengatur surat menyurat yang ada di koperasi.
 - b. Mengarsipkan dokumen-dokumen penting koperasi.
 - c. Mempersiapkan rapat-rapat di koperasi.
 - d. Memonitor kebutuhan rumah tangga dan ATK koperasi.
 - e. Menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di koperasi.

⁶⁵Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

4. PL (Pegawai Lapangan).
 - a. Mengawasi kredit setiap hari yaitu nasabah yang membayar kewajiban saat ini, yang belum membayar atau yang menunggak setoran jasa dan pokok melalui kartu cicilan, daftar angsuran, dan daftar pinjaman.
 - b. Koordinasi dengan bagian kasir untuk mengontrol dan mengecek permohonan kredit yang masuk untuk segera dievaluasi/dianalisa.
 - c. Melakukan On The Sport yaitu melihat langsung kelokasi alamat calon peminjam dan menginvestigasi kepada pihak lain yang dianggap percaya guna untuk menentukan layak atau tidak layak seorang nasabah diberikan pinjaman dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi, kemudian disampaikan/diusulkan kepada pimpinan unit untuk secepatnya diputuskan.
 - d. Apabila layak dan setuju oleh pimpinan unit (manager) maka permohonan tersebut diteruskan kebagian kasir (selaku pemegang kas) untuk direalisasikan, apabila ditolak oleh pimpinan unit (manager) maka dibuatkan surat penyampaian kepada calon peminjam bahwa permohonan pinjaman ditolak
 - e. Membina nasabah peminjam mulai dari permohonan kredit, perjalanan kredit sampai kredit tersebut dinyatakan lunas oleh manajemen.⁶⁶

B. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Untuk dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan, maka setiap perusahaan harus dapat menerapkan sistem *Good Corporate Governance* didalamnya terutama dalam kegiatan perkoperasian. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu kinerja karyawan dalam bekerja. Oleh karna itu akan berdampak positif pula baik untuk perusahaan maupun karyawan dapat merasakan

⁶⁶ Dokumentasi Profil KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

dampak dari pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang telah diimplementasikan.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti di KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, jawaban dari pihak KSPPS tentang penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hasil dari wawancara yang kemudian disebut sebagai data atau temuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Bapak Ahmad Zulyadaen selaku Manajer KSPPS Karya Mandiri Jerowaru ditanya terkait pengertian *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

“Good Corporate Governance merupakan suatu arahan berupa aturan dan sistem dalam bisnis yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja dan image perusahaan.”⁶⁷

Kemudian peneliti menanyakan terkait dengan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan, meliputi: Transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*Indenpedency*) dan kewajaran (*Fairness*). Adapun hasil wawancara peneliti tentang penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan antara lain sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Transparency merupakan suatu keterbukaan dalam memberikan informasi yang relevan baik secara materil maupun non materil, serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Dimana perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang relevan, mudah diakses serta dipahami oleh karyawan atau oleh pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Zulyadaen yang berkaitan dengan penerapan prinsip transparansi dalam meningkatkan kinerja karyawan, beliau mengatakan bahwa:

⁶⁷ Ahmad Zulyadaen, *Manajer*, Wawancara, Jerowaru, 29 Maret 2022.

“Dalam aspek transparansi kami (KSPPS Karya Mandiri) dimana seluruh kinerja dalam satu tahun dibuat laporan keuangan dan dalam laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) Koperasi yang biasanya kami adakan pada awal tahun. Dalam hal penyampaian informasi terkait dengan visi dan misi kami sudah tersampaikan dengan baik dan terbuka kepada para karyawan maupun anggota yang mereka bisa akses di internet. Kami juga selalu mengedepankan keterbukaan kepada para karyawan dalam pengambilan keputusan terhadap setiap permasalahan yang ada. Hal tersebut merupakan salah satu cara yang kami lakukan untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan di KSPPS.”⁶⁸

Dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa segala sesuatu terkait dengan kinerja maupun kegiatan di KSPPS Karya Mandiri tercantum dalam RAT. Tidak hanya itu taransparansi dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi sudah dilakukan dengan baik oleh KSPPS Karya Mandiri dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada koperasi tersebut, sehingga apabila prinsip transparansi diterapkan dengan baik maka semakin meningkat pula kinerja karyawan, dan sebaliknya jika prinsip transparansi tidak diterapkan dengan baik maka kinerja karyawan koperasi tersebut juga semakin buruk.

Bentuk transparasi yang dilakukan KSPPS Karya Mandiri kepada kepada para karyawannya dengan menerapkan sistem musyawarah dan mufakat untuk memutuskan pemberian pembiayaan kepada anggota dengan melibatkan karyawan apakah anggota layak untuk diberikan pembiayaan atau tidak. Bentuk transparansi tidak hanya berlaku untuk karyawan saja, akan tetapi juga kepada para anggota KSPPS seperti, sebelum terjadi akad, pihak KSPPS memberikan penjelasan terkait dengan resiko dan manfaat dari setiap produk yang ditawarkan oleh KSPPS, penjelasan terkait nisbah bagi hasil, yang dilakukan secara terperinci dan sejujur-jujurnya sehingga tidak ada unsur kebohongan maupun paksaan. jika anggota maupun

⁶⁸ Ibid

karyawan meminta laporan transaksi maka langsung diberikan.⁶⁹

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan suatu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas tugas-tugas sesuai dengan wewenang yang dimiliki organ perusahaan sehingga pengelolaan berjalan secara efektif. Berdasarkan wawancara dengan bapak Gazali selaku Dewan Pengawas Syariah, Beliau mengatakan:

“ Untuk prinsip akuntabilitas kami(KSPPS Karya Mandiri) penerapannya masih belum maksimal, masih belum sesuai dengan *job description* masing-masing organ koperasi, masih ada beberapa job yang memang dirangkap, akan tetapi job yang kami rangkap sesuai dengan kemampuan yang kami miliki, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia yang KSPPS miliki, dan untuk mengurangi biaya/beban yang akan dikeluarkan oleh KSPPS jika mengambil karyawan dari luar, sehingga kami selalu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja karyawan ”.⁷⁰

Dari pendapat tersebut, dapat kita ketahui bahwa untuk akuntabilitas yang diterapkan di KSPPS masih belum sesuai dengan *job description* dari masing-masing elemen koperasi, masih ada beberapa job yang dirangkap. Koperasi harus dapat memepertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan, untuk itu koperasi harus melakukan pembagian kerja yang jelas untuk setiap karyawan, sehingga jika prinsip akuntabilitas dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan indikator yang ada maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Penerapan akuntabilitas pada KSPPS Karya Mandiri sebenarnya bertujuan untuk mengatur tugas maupun wewenang dari masing-masing organ yang ada dalam struktur organisasi.

⁶⁹Observasi, KSPPS Karya Mandiri, Jerowaru 16 Agustus 2022.

⁷⁰ M. Sapuan Gazali, *Dewan Pengawas Syariah*, Wawancara, Jerowaru 29 Maret 2022.

Akan tetapi, dalam penerapannya masih ada *job description* yang dirangkap seperti, bendahara yang merangkap sebagai juru survey, kabang akuntansi yang merangkap sebagai dewan pengawas syariah. Kurangnya sistem pengendalian internal pada KSPPS sehingga mengakibatkan masih adanya rangkap jabatan yang terjadi.⁷¹

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban merupakan kesesuaian dalam mengelola perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Menurut bapak Ahmad Zulyadaen selaku Manajer KSPPS Karya Mandiri:

“Dalam menerapkan aspek pertanggungjawaban kami (KSPPS Karya Mandiri) selalu memastikan karyawan mempertanggung jawabkan setiap tugas maupun tanggung jawabnya sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada. Kami (KSPPS Karya Mandiri) juga selalu mengadakan rapat internal satu bulan sekali untuk melakukan evaluasi terkait dengan tugas dari masing-masing karyawan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan KSPPS, diharapkan dengan adanya evaluasi dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan.”⁷²

Dalam hal ini karyawan dituntut untuk mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan peraturan yang ada. Adapun evaluasi terhadap karyawan dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja mereka dan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

Sedangkan menurut bapak Gazali:

“Kami (KSPPS Karya Mandiri) sudah patuh terhadap peraturan yang ada. Untuk pihak internal pengurus didalamnya termasuk karyawan dalam hal kenyamanan sudah diberikan fasilitas seperti tempat yang nyaman untuk bekerja, akses internet yang memadai, maupun fasilitas-fasilitas lainnya. Hal tersebut dilakukan agar karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lancar dan

⁷¹ Oservasi, KSPPS Karya Mandiri, Jerowaru 18 Agustus 2022.

⁷² Ahmad Zulyadaen, *Manajer*, Wawancara, Jerowaru, 29 Maret 2022.

untuk mendukung pelayanan serta kegiatan operasional KSPPS kami dan untuk aspek pertanggungjawaban kepada karyawan, koperasi sudah mendaftarkan karyawan kepada BPJS”⁷³.

Pertanggungjawaban yang dilakukan koperasi terhadap karyawannya adalah dengan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kinerja karyawan dalam bekerja, sehingga karyawan dalam menjalankan pekerjaannya merasa nyaman dan aman.

Pertanggungjawaban KSPPS Karya Mandiri kepada karyawannya yaitu dengan memberikan fasilitas-fasilitas seperti akses internet, dapur, ruang ganti dan lain sebagainya. Pertanggungjawaban yang lainnya dengan memberikan anggaran konsumsi setiap hari kepada para karyawan, hal tersebut dilakukan karena jam kerja KSPPS dari Jam 8 sampai jam 2 siang, selain itu ada pula anggaran BBM bagi karyawan di divisi Pegawai Lapangan (PL).⁷⁴

4. Kemandirian (*Independency*)

Kemandirian/*indepedenci* merupakan keadaan dimana suatu perusahaan dikelola dengan profesional tanpa ada benturan kepentingan maupun tekanan dari pihak manapun. Berdasarkan wawancara dengan bapak Gazali mengatakan bahwa:

“Dalam aspek kemandirian kami (KSPPS Karya Mandiri) tidak ada tekanan maupun intervensi dari pihak manapun atau melempar tanggungjawab antara satu dengan yang lain, sehingga dalam proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif, dan sepenuhnya merupakan hak pengurus internal KSPPS. Selain itu karyawan juga dihimbau bahwa kepentingan koperasi lebih penting dari kepentingan pribadi”⁷⁵

⁷³ M. Sapuan Gazali, *Dewan Pengawas Syariah*, Wawancara, Jerowaru 29 Maret 2022.

⁷⁴ Oservasi, KSPPS Karya Mandiri, Jerowaru 16 Agustus 2022.

⁷⁵ M. Sapuan Gazali, *Dewan Pengawas Syariah*, Wawancara, Jerowaru 29 Maret 2022.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya KSPPS Karya Mandiri dalam hal pengambilan keputusan tidak ada intervensi dari pihak manapun dan tidak melibatkan pihak eksternal koperasi. Karyawan juga selalu di edukasi bahwa kepentingan koperasi diatas kepentingan pribadi. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga tidak ada organ koperasi yang saling mendominasi dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun.

Dalam aspek kemandirian pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari karyawan yang dapat bekerja sama dengan karyawan lain teruama dalam hal menyelesaikan permasalahan yang ada di KSPPS, karyawan juga tidak segan memberikan pertolongan jika karyawan lain membutuhkan bantuan. Meksipun begitu masih ada bebarapa karyawan yang kurang disiplin seperti datang ketempat kerja tidak tepat waktu dan pulang sebelum waktu yang telah ditentukan.⁷⁶

5. Kewajaran (*Fairness*)

Kewajaran atau keadilan ialah perlakuan dari perusahaan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi seharusnya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Zulyadaen mengatakan bahwa:

“Untuk aspek kewajaran/keadilan kami memberikan kesempatan pada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki, kami juga memberikan penghargaan/*reward* kepada karyawan berupa isentif, dan kami juga mengikutserkatan karyawan dalam kegiatan rapat dan setiap karyawan diberikan kesempatan untuk menyampaikan/ mengemukakan pendapat, maupun ide mereka, sehingga dengan hal tersebut kinerja karyawan dapat ditingkatkan”.⁷⁷

Penerapan aspek/ prinsip kewajaran atau keadilan di KSPPS Karya Mandiri Jerowaru dimana setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang adil/setara dalam bekerja,

⁷⁶ Oservasi, KSPPS Karya Mandiri, Jerowaru 16 Agustus 2022.

⁷⁷ Ahmad Zulyadaen, *Manajer*, Wawancara, Jerowaru, 29 Maret 2022.

hal ini dibuktikan dengan adanya sistem *reward* dan *punishment*, sehingga apabila prinsip kewajaran diterapkan dengan baik maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Adapun prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam islam yang diterapkan di KSPPS Karya Mandiri Jerowaru menurut bapak Gazali beliau mengatakan bahwa:

“Pertama adalah *Siddiq* yang berarti jujur, prinsip ini sudah kami (KSPPS Karya Mandiri) terapkan dengan baik seperti, belum pernah terjadi penggelapan dana maupun korupsi yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus internal koperasi. Kedua *tabligh* artinya menyampaikan, pada prinsip ini kami sebagai karyawan diharuskan untuk dapat menyampaikan tentang produk-produk yang ada dengan baik dengan sejujur-jujurnya dan tidak ada unsur kebohongan dan sesuai dengan prinsip syariah. Ketiga *amanah* berarti dapat dipercaya, dalam hal ini kami sebagai karyawan harus dapat menjaga kepercayaan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Terakhir *fathanah* pada prinsip ini kami memberikan pelayanan yang baik untuk anggota dan penuh rasa tanggung jawab. Pengurus internal KSPPS juga memiliki latar belakang pendidikan yang baik.”⁷⁸

Dari hasil wawancara dengan narasumber diperoleh bahwa untuk penerapan *Good Corporate Governance* berdasarkan prinsip syariah sudah diterapkan dengan baik oleh KSPPS Karya Mandiri Jerowaru terutama penerapan kepada karyawan.

C. Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur.

Penerapan *Good Corporate Governance* pada lembaga-lembaga keuangan sangat penting untuk dilakukan, karena *Good Corporate Governance* dapat dijadikan sebagai sebuah aturan dan sistem dalam mengelola dan menjalankan suatu lembaga keuangan agar sesuai dengan aturan yang berlaku di lembaga tersebut. *Good Corporate Governance* jika diterapkan dengan konsisten maka akan

⁷⁸M. Sapoan Gazali, *Dewan Pengawas Syariah*, Wawancara, Jerowaru 23 September 2022.

berdampak positif terhadap keberlangsungan sebuah lembaga keuangan terutama dalam meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sudirman terkait dengan implementasi GCG pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, beliau mengatakan:

“Untuk Implementasi *Good Corporate Governance* pada KSPPS ini sudah kami terapkan sebagaimana mestinya dengan berpedoman kepada lima prinsip utama *Good Corporate Governance*. Hal ini kami lakukan untuk mendorong pengurus KSPPS dalam menjalankan kegiatan secara lebih efektif dan efisien sehingga koperasi menjadi akan lebih transparan”.⁷⁹

Dari uraian diatas dapat dipastikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti KSPPS sangat penting untuk dilakukan guna menjadikan koperasi yang transparan dan akuntabel dan menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Ahmad Zulyadaen Manajer KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, mengenai bagaimana memperkenalkan *Good Corporate Governance (GCG)* kepada para karyawan dan anggota, sebagai berikut:

“Kami (KSPPS Karya Mandiri) memperkenalkan *Good Corporate Governance (GCG)* kepada karyawan dan anggota pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) berkaitan dengan tata cara mengelola KSPPS yang baik sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dengan harapan karyawan mampu mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam kegiatan oprasional koperasi, dan menjadikan karyawan lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan”.⁸⁰

Good Corporate Governance diperkenalkan kepada anggota maupun karyawan saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Karyawan dijelaskan satu persatu terkait apa saja prinsip-prinsip

⁷⁹ Sudirman, *Sekretaris*, wawancara, Jerowaru 31 Maret 2022

⁸⁰ Ahmad Zulyadaen, *Manajer*, Wawancara, Jerowaru, 29 Maret 2022.

Good Corporate Governance, sehingga diharapkan karyawan dapat menjalankannya dalam kegiatan pekerjaan mereka sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmad Zulyadaen selaku Manajer terkait dengan dampak penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru:

“Penerapan *Good Corporate Governance* memiliki dampak positif pada kinerja karyawan pada koperasi ini (KSPPS Karya Mandiri), semakin baik penerapan *Good Corporate Governance* maka semakin meningkat pula kinerja karyawan. misalnya terkait dengan prinsip keadilan atau kesetaraan kami memberikan hak karyawan secara proporsional, karyawan dapat berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Karyawan yang melaksanakan tugas dengan baik dan hasil yang memuaskan akan kami berikan reward atau penghargaan, karyawan disini dalam bekerja secara profesional dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka dan kemampuan dan perilaku mereka dalam menerapkan *Good Corporate Governance* secara tidak langsung akan dapat meningkatkan kinerja mereka.”⁸¹

Adapun wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Gazali mengenai dampak dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, sebagai berikut:

“Terkait dampak yang kami (KSPPS Karya Mandiri) rasakan dengan diterapkannya sistem *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satunya kami dapat bertahan selama puluhan tahun lamanya, dengan melakukan yang terbaik dalam melayani anggota dan menjaga komunikasi dengan mereka. Sehingga hal tersebut membuat koperasi kami masih eksis sampai sekarang dan mampu bersaing dengan koperasi lainnya. Selain itu keterbukaan yang kami lakukan kepada anggota dengan mendengarkan keluhan, keritikan maupun saran-saran dari mereka serta memberikan informasi yang mereka

⁸¹Ahmad Zulyadaen, *Manajer*, Wawancara, Jerowaru, 23 September 2022

butuhkan. Hal tersebut kami lakukan untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas anggota.”⁸²

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwasanya koperasi mengutamakan kepuasan anggota dengan melakukan pelayanan yang terbaik dan menjaga komunikasi merupakan kunci KSPPS Karya Mandiri dalam mempertahankan usahanya selama puluhan tahun lamanya. Keterbukaan yang mereka lakukan kepada anggota menjadi salah satu penyebab anggota percaya akan KSPPS, sehingga wajib bagi koperasi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG agar perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang/berkelanjutan.

Diperkuat lagi dengan wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Sudirman, selaku sekretaris KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

“Dampak positif yang kami terima dari diterapkannya sistem *Good Corporate Governance* seperti, dengan penerapan *Good Corporate Governance* proses pengambilan keputusan yang kami lakukan dapat berlangsung dengan lebih baik. Tidak hanya itu meski kami juga terkena dampak dari Covid-19 yang menyebabkan beberapa anggota kesulitan membayar angsuran, akan tetapi kami dapat menjalankan kegiatan oprasional koperasi secara normal.”⁸³

Dari penjelasan diatas dapat dipastikan bahwa dengan menerapkan sistem *Good Corporate Governance* dengan baik dan tepatdalam kegiatan koperasi maka akan berdampak positif terhadap kinerja koperasi, dan proses pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah yang terjadi pada KSPPS dapat dilakukan dengan baik.

⁸² M. Sapoan Gazali, *Dewan Pengawas Syariah*, Wawancara, Jerowaru 29 Juli 2022

⁸³ Sudirman, *Sekretaris*, wawancara, Jerowaru 31 Maret 2022

BAB III

PEMBAHASAN

A. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Syakhroza mengartikan *Good Corporate Governance* sebagai suatu mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara lebih efisien, efektif, ataupun produktif dengan prinsip-prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*Indenpedency*) dan kewajaran (*Fairness*), dalam mencapai tujuan organisasi.⁸⁴

Berdasarkan paparan dan temuan diatas, terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan, maka peneliti mendapatkan bahwa dengan penerapan *Good Corporate Governance*, maka pinak karyawan dituntut untuk melaksanakan segala tugas maupun kewajiban mereka sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sehingga menciptakan keuntungan bagi perusahaan dan juga bagi karyawan karna adanya sistem reward dalam menjalankan tugas mereka. Oleh kerena itu berdasarkan pengumpulan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru berpedoman pada lima prinsip utama *Good Corporate Governance* yang mencangkup prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran antara lain:

⁸⁴ Imam Syaputra Tunggal dan Amin Widjaya Tunggal, *Membangun Good Corporate Governance (GCG)*, (Jakarta:Harvarindo, 2002),hlm.8.

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Penerapan tata kelola yang baik dalam pengelolaan organisasi ditandai dengan penerapan transparansi. Transparansi mengacu pada keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta keterbukaan dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai organisasi (koperasi).⁸⁵

Dalam prinsip transparansi (keterbukaan) dalam meningkatkan kinerja karyawan KSPPS Karya Mandiri Jerowaru telah menyediakan informasi secara materil dan non materil dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Adanya prinsip taransparansi yang dilakukan oleh KSPPS Karya Mandiri dapat membuat karyawan ataupun masyarakat menjadi percaya terhadap segala kegiatan oprasional yang di KSPPS Karya Mandiri.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Marniati yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi secara tepat dan relevan terkait dengan perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja karyawannya.⁸⁶

Prinsip keterbukaan dalam meningkatkan kinerja karywan pada KSPPS Karya Mandiri yaitu dengan melakukan transparansi menyangkut apapun kebijakan mengenai atau yang berkaitan dengan karyawan nya, sehingga karyawan akan lebih meningkatkan motivasinya dalam bekerja.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban manajemen organisasi (perusahaan), sehingga pengelolaanya berjalan efektif. Jika elemen-elemen organisasi mampu bekerja secara optimal dan mampu

⁸⁵Rima Elya Dasuki dan Suarny Amran, *Kajian Good Corporate Governance dan Penerapan Sanksi Koperasi*, (Bandung: CV. Semiotika, 2019) hlm. 27

⁸⁶Marniati, "Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Karyawan di Bagian Admisnistrasi Umum Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainol Abidin Banda Aceh". *Tesis* , Program Studi Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sumatra Utara. Medan. 2010.

mempertanggungjawabkan atas tugas dan fungsinya secara efektif, maka organisasi tersebut dinyatakan mampu mencapai tingkat akuntabilitas. Kondisi ini (akuntabel) hanya dapat terjadi jika setiap organ organisasi memiliki kejelasan aturan, tanggung jawab, fungsi, tugas, mekanisme kerja dan job description yang jelas.⁸⁷

Untuk prinsip akuntabilitas pada KSPPS mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, oleh karena itu KSPPS dikelola secara tepat dan terstruktur. Penerapan prinsip akuntabilitas pada KSPPS Karya Mandiri bisa dikatakan belum maksimal dilihat dari masih ada beberapa *job description* yang dirangkap seperti, bendahara yang merangkap sebagai juru survey, kabang akuntansi yang merangkap sebagai dewan pengawas syariah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh KSPPS. Akan tetapi job yang di rangkap sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh elemen koperasi. Untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, maka karyawan harus memiliki tanggung jawab yang jelas, dapat melaksanakan wewenang dan untuk pembagian kerja setiap karyawan dijabarkan secara jelas. Dengan penerapan akuntabilitas dapat membantu karyawan untuk menjalankan tugas maupun tanggungjawab mereka sesuai dengan tingkat jabatan dari masing-masing karyawan.

Dengan adanya penerapan prinsip akuntabilitas maka kinerja karyawan akan terkoordinir dan lebih efisien karena akan memungkinkan pengawasan yang dilakukan lebih efektif terhadap setiap kegiatan perusahaan dan akan lebih terkendali. Apabila kinerja karyawan dapat dimudahkan dengan koordinasi yang terbentuk dari prinsip akuntabilitas maka mengakibatkan kinerja karyawan meningkat pula.⁸⁸

⁸⁷Rima Elya Dasuki dan Suarny Amran, *Kajian Good Corporate Governance dan Penerapan Sanksi Koperasi...*, hlm 27

⁸⁸Darmawansyah dkk, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan kinerja Karyawan. *Jurnal AKK Indonesia* Vol. 2 No. 2, Mei 2013, hlm. 1-9

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kewajiban para pengelola untuk memberikan pertanggungjawaban atas semua tindakan dalam pengelolaan perusahaan kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud kepercayaan dan wewenang yang telah diberikan. Pada prinsip pertanggungjawaban dimana pemimpin dan manajer perusahaan melaksanakan kegiatannya secara bertanggung jawab.⁸⁹

Prinsip pertanggungjawaban pada KSPPS Karya Mandiri sudah dilaksanakan dengan baik, seperti pembayaran gaji kepada karyawan yang dilakukan tepat waktu, dan untuk menunjang kesejahteraan para karyawan, maka karyawan diberikan beberapa fasilitas diantaranya, jaminan kesehatan (BPJS) yang diberikan kepada karyawan, diberikan fasilitas yang dapat menunjang kinerja mereka seperti komputer, akses internet yang memadai dan lain sebagainya, hal tersebut dilakukan guna membuat karyawan merasa nyaman dan aman sehingga kinerja mereka pun dapat meningkat. Pada KSPPS Karya Mandiri prinsip pertanggungjawaban memiliki tujuan supaya karyawan menjalankan tugas sesuai dengan tanggungjawab dari tugasnya masing-masing, sehingga membantu berjalannya kegiatan operasional koperasi dengan baik.

4. Kemandirian (*Independency*)

Independency merupakan kondisi organisasi yang dikelola secara profesional, bebas dari benturan kepentingan/pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam prinsip kemandirian tidak ada dominasi satu pihak atas pihak lain, dan organisasi tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.⁹⁰

Kemudian dalam hal kemandirian/ *Independency* KSPPS harus dikelola secara independen guna melancarkan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, sehingga tidak ada

⁸⁹Dedi Kusmayadi dkk, *Good Corporate Governance*,...hlm. 41

⁹⁰Rima Elya Dasuki dan Suarny Amran, *Kajian Good Corporate Governance dan Penerapan Sanksi Koperasi*,...hlm. 28

organ koperasi yang saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak lain. Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru dimana prinsip kemandirian sudah diterapkan dengan baik, seperti dalam proses pengambilan keputusan dilakukan secara bersama agar keputusan menjadi lebih objektif, dan karyawan dalam menjalankan tugasnya secara profesional dengan tidak adanya paksaan maupun tekanan dari pihak luar.

Hubungan prinsip kemandirian dengan peningkatan kinerja karyawan, yaitu prinsip kemandirian mengatur bagaimana karyawan dapat menghindari terjadinya dominasi oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dengan demikian, karyawan dapat dianggap bebas dari tekanan atau pengaruh dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawab dalam mengelola kegiatan perusahaan, baik didalam maupun diluar perusahaan. Oleh karena itu, karyawan lebih percaya pada dirinya sendiri, sehingga akan menghasilkan kinerja yang lebih konsisten.⁹¹

5. Kewajaran (*Fairness*)

Dalam prinsip kewajaran bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan prinsi kewajaran, perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat dan memberikan masukan guna kepentingan perusahaan. Untuk prinsip kewajaran juga mengacu pada perlakuan yang sama/setara kepada semua pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi seharusnya.⁹²

Prinsip kewajaran pada KSPPS Karya Mandiri pada setiap karyawannya dengan memberikan kesempatan untuk menyalurkan pendapat, ide maupun pemikiran, setiap

⁹¹M. Firza Alpi, "Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatra Utara". *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1 (1), 2019.hlm, 355-364.

⁹²Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*, (Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016),hlm. 26

karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dan keahliannya, tanpa membeda-bedakan karyawan. Sehingga karyawan semakin semangat dalam bekerja dan termotivasi untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Karyawan yang menjalankan kewajiban atau pekerjaannya dengan baik, maka akan diberikan insentif atau tunjangan, dan adanya penerapan sistem *reward* dan *punishment* oleh KSPPS Karya Mandiri yang merupakan bentuk dari *Good Corporate Governance* dengan prinsip kewajiban/ keadilan. Dengan KSPPS menerapkan prinsip keadilan kepada seluruh karyawan akan dapat menciptakan semangat kerja dan loyalitas kerja karyawan, yang kemudian akan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Sistem *reward* dan *punishment* yang diberlakukan di KSPPS diharapkan mampu memotivasi para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga produktivitas kerja karyawan meningkat. Oleh karena itu, KSPPS Karya Mandiri perlu memperhatikan Sistem *reward* dan *punishment*, karena dengan meningkatkannya produktivitas kerja karyawan, maka jumlah output yang akan dihasilkan juga akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun *Good Corporate Governance* berdasarkan prinsip syariah dan merupakan sifat nabi yang disingkat STAF yaitu, *siddiq, tabligh, amanah* dan *fathanah*.

1. *Siddiq*

Siddiq berarti memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan moralitas dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran. *Siddiq* berarti jujur maksudnya apa yang disampaikan merupakan keadaan sebenarnya.⁹³

Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru prinsip ini sudah diterapkan dengan baik diwujudkan dengan belum pernah terjadi penggelapan dana maupun korupsi yang

⁹³Shofia Mauzotun Hasanah, Romi Kurniawan, "Konsep Islamic Corporate Governance"..., hlm. 47

dilakukan oleh karyawan maupun pengurus internal koperasi. Karyawan selalu ditanamkan rasa kejujuran, jika ada karyawan yang ketahuan menggunakan atau menyalahgunakan dana anggota akan langsung dikeluarkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari rusaknya kepercayaan masyarakat kepada KSPPS.

2. *Tabligh*

Tabligh pada prinsip ini KSSPPS Karya Mandiri Jerowaru sudah diterapkan dengan baik yang diwujudkan karyawan diharuskan untuk dapat menyampaikan tentang produk-produk yang ada dengan baik dengan sejujurnya dan tidak ada unsur kebohongan maupun penipuan. Tidak hanya itu, manajer KSPPS selalu mengajarkan karyawan dan anggotanya terkait dengan bertransaksi yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah..

3. *Amanah*

Amanah berarti menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam pengelolaan dana yang diperoleh dari pemilik dana sehingga menimbulkan rasa saling percaya antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang mengelola dana.⁹⁴

Amanah pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru diwujudkan dengan karyawan yang mampu bertanggung jawab atas tugas/pekerjaan yang diberikan. *Amanah* dalam hal ini yaitu menjalankan tugas dan mengdedikasikan kemampuan yang mereka miliki dengan maksimal sesuai syariah islam dan juga dalam melaksanakan tugas tidak ada unsur keterpaksaan, kedzaliman, penipuan dan lain sebagainya.

4. *Fathanah*

Fathanah berarti memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga

⁹⁴Siti Muslimah, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Resiko pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa"..., hlm. 24

menghasilkan keuntungan yang maksimum dalam tingkat resiko yang ditetapkan oleh lembaga. Termasuk didalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesatuan serta penuh rasa tanggungjawab.⁹⁵

Penerapan prinsip *fathanah* pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang baik untuk anggota dan penuh rasa tanggung jawab. Pengurus internal KSPPS juga memiliki latar belakang pendidikan yang baik.

B. Analisis Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada KSPPS Karya Mandiri.

Pada dasarnya *Good Corporate Governance* merupakan metode yang digunakan untuk mendominasi hubungan yang terjadi antara pemangku kepentingan, yang berkaitan dengan hak dan kewajiban atau dapat dikatakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah sistem yang fokus pada pengendalian sistem kinerja perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* di era saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat, dan dapat menerapkan etika dalam bisnis secara konsisten.⁹⁶

Penerapan *Good Corporate Governance* secara konsisten akan memberikan dampak yang baik bagi lembagatersebut dan secara tidak langsung akan berdampak pada kinerja karyawan, karena *Good Corporate Governance* meliputi hal-hal seperti, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran, yang semuanya sesuai dengan syariah islam. Akibatnya dengan *Good Corporate Governance* akan menghasilkan budaya kerja yang baik sehingga tujuan perusahaan akan lebih mudah

⁹⁵Siti Muslimah, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Resiko pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa"...hlm. 24

⁹⁶Rr. Shanti Adrina Rahayu dan Andi Kartika, "The Efeek of *Good Corporate Governance* on The Profitability of Manufacturing Compainies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020" *International Jurnal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol. 5, Issue. 3, 2021. hlm, 884.

untuk dicapai. Budaya kerja yang baik akan dapat membangun lingkungan kerja yang dinamis dan profesional. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* juga akan membantu meningkatkan kepemimpinan dan sistem organisasi. Jika hal tersebut dipertahankan maka akan memberikan manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal akan dapat menaruh kepercayaannya pada perusahaan.⁹⁷

Penerapan *Good Corporate Governance* pada koperasi akan dapat mejadikan kinerja karyawan yang sebelumnya buruk menjadi baik. Hal ini disebabkan oleh transformasi nilai-nilai yang terkandung di dalam prinsip *Good Corporate Governance* yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari karyawan dan jajaran manajemen koperasi. Nilai-nilai tersebut akan berdampak pada perilaku setiap karyawan dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru mempunyai dampak positif terhadap kinerja karyawan, yang dibuktikan dengan adanya sistem *reward* berupa bonus atau insentif maupun kenaikan jabatan hal tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan prinsip keadilan. Selain itu, dengan menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten maka akan semakin meningkat pula kinerja karyawan pada KSPPS. Koperasi harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, memadai dan mudah diakses oleh karyawan yang dimana hal ini sesuai dengan prinsip transparansi. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru dibuktikan juga dengan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya secara profesional, pelatihan yang juga diberikan kepada karyawan, manajer yang selalu terbuka atas setiap informasi kepada karyawan dan sifat

⁹⁷ Abdul Haris Romadhoni, "Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perbankan Syariah". *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol. 16 No. 01, Juli 2015.hlm, 130

independensi yang selalu diterapkan koperasi agar tidak adanya intervensi dari pihak lain yang dapat merugikan koperasi serta dapat menurunkan kinerja karyawan.

Good Corporate Governance tidak hanya berdampak baik bagi peningkatan kinerja karyawan, akan tetapi juga berdampak positif pada kinerja koperasi, dilihat dari meskipun terkena dampak Covid-19, KSPPS Karya Mandiri Jerowaru tetap menjalankan kegiatan operasionalnya dan tetap bertanggung jawab membayar gaji seluruh karyawan dan tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini disebabkan karena KSPPS Karya Mandiri Jerowaru dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan operasionalnya secara efektif. Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan *Good Corporate Governance* pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Selain itu dampak dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* yaitu proses pengambilan keputusan pada KSPPS Karya Mandiri dapat berlangsung secara lebih baik, yang kemudian menghasilkan keputusan yang optimal. Hal ini sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* yaitu prinsip transparansi yang merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Transparan terhadap anggota dengan berkomunikasi baik dengan anggota dan menerima segala bentuk keluhan, kritikan maupun saran-saran, sehingga koperasi akan mampu memperbaiki sesuai dengan keinginan anggota, dengan demikian koperasi mampu menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Tidak hanya itu dengan penerapan *Good Corporate Governance* secara konsisten maka hal tersebut juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan KSPPS, tingkat kepercayaan para anggota maupun masyarakat luar kepada koperasi akan meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya keinginan anggota untuk menggunakan produk dan layanan KSPPS sehingga image positif koperasi akan naik.

Penerapan *Good Corporate Governance* pada KSPPS Karya Mandiri memang cukup baik, meskipun pada prinsip akuntabilitas masih belum maksimal diterapkan. Pada dasarnya,

KSPPS Karya Mandiri sudah menerapkan prinsip akuntabilitas yang dilakukan dengan mengatur tugas maupun wewenang dari masing-masing organ yang ada di struktur organisasi. Akan tetapi dalam penerapannya masih adanya *job description* yang dirangkap dalam oprasional KSPPS Karya Mandiri. *Job description* dalam oprasional KSPPS mengakibatkan berkurangnya produktivitas karyawan sehingga berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota KSPPS.

Secara teoritis, penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja suatu perusahaan termasuk kinerja karyawan, dengan tata kelola perusahaan yang baik maka profitabilitas dan citra perusahaan akan meningkat, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan untuk memenangkan persaingan secara global. Fungsi dan sistem *Good Corporate Governance* dapat membantu perusahaan dalam memperkuat fondasi untuk kinerja perusahaan, dan melindungi perusahaan dari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, manajemen perusahaan lebih mementingkan pencapaian tujuan manajemen daripada melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pencapaian tujuan kinerja manajemen.⁹⁸

⁹⁸Yandi Suprato, "Analysis the Impact of *Good Corporate Governance* Towards Profitability of Manufacturing Compainiens Listed on Indonesia Stock Exchange, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 2 No. 1, Januari 2019 hlm. 34.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru dapat meningkatkan kinerja karyawan karena sesuai dengan pedoman utama sistem *Good Corporate Governance* yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Akan tetapi untuk penerapan prinsip akuntabilitas masih belum maksimal karena masih ada *job description* yang dirangkap. Adapun Penerapan *Good Corporate Governance* menurut syariat islam sudah diterapkan dengan baik yaitu, siddiq, tabligh, amanah dan fathanah.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru berdampak yang positif terhadap kinerja karyawan dan koperasi, yang dibuktikan dengan adanya sistem *reward* berupa bonus atau insentif maupun kenaikan jabatan hal tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan prinsip keadilan, dan meskipun terkena dampak Covid-19, KSPPS Karya Mandiri Jerowaru tetap menjalankan kegiatan operasionalnya dan tetap bertanggung jawab membayar gaji seluruh karyawan dan tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) dan proses pengambilan keputusan pada KSPPS dapat berlangsung secara lebih baik. Adapun dampak negatifnya yaitu penerapan prinsip akuntabilitas masih belum maksimal sehingga menyebabkan masih ada *job description* yang dirangkap dan mengakibatkan berkurangnya produktivitas karyawan sehingga berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota.

B. Saran

1. Bagi KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi mengenai penerapan *Good Corporate Governance* terutama pada karyawan, karena pelaksanaan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja KSPPS terutama untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Meskipun penerapan *Good Corporate Governance* belum sepenuhnya diterapkan, peneliti menyarankan untuk penerapannya terus diperkuat dan ditingkatkan karena penerapan *Good Corporate Governance* akan berdampak baik bagi KSPPS.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang ada di koperasi, dan diharapkan pula dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan metode penelitian yang berbeda agar dapat mengetahui lebih dalam lagi terkait dengan *Good Corporate Governance* khususnya yang diteapkan pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- Abdul Haris Romadhoni, “*Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perbankan Syariah*”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol. 16 No. 01, Juli 2015.
- Abdul Haris Romadhoni, “*Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perbankan Syariah*”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol. 16 No. 01, Juli 2015.
- Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:CV. Pustaka Setia, 2012.
- Agus Suryanto dan Refianto, Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal Bina Manajemen*, Vol. 8 No. 1, September 2019.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2018.
- Albi Anggianti & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi:CV Jejak, 2018.
- Anita Rahmawati,”Model Kepemimpinan Spiritual Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Kinerja Karyawan di BMT se-Kabupaten Pati”, *jurnal Iqtishadia*, Vol. 9, No. 2, 2016.
- Ardhariska Zukhurf Kurniullah dkk, *Metode Penelitian Sosial*.Yayasan Kita menulis, 2021.
- Ardianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Bayu Tri Cahya, “Kilas Kebijakan Good Corporate Governance pada Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Islam* Volume VII, No.1, Juli 2013.
- Bena Eka Putri, ”Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT Purnama Semesta Alamiah”*Jurnal AGORA* Vol.2, No. 2, 2014.
- Darmawansyah dkk, “Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan kinerja Karyawan. *Jurnal AKK Indonesia* Vol. 2 No. 2, Mei 2013.

- Dedi Kusmayadi dkk, *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015.
- Devi Rizki Zahrawani, Nining Sholikhah, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 2021, 1800.
- Eko Sudarmanto dkk, *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis, cet, 1 Maret 2021.
- Happy Sista Devi, dkk, “Good Corporate Governance as a Corporate Strategy During the Covid-19 Pandemic in Islamic Financial Institutions”. *Journal of Islamic Banking* Vol. 1 No. 1 June 2021.
- Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016.
- Iestyn Kelvianto dan Ronny H. Mustamu, “Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Untuk Berkelanjutan Usaha pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu” *Jurnal AGORA* Vol. 6, No. 2, 2018.
- Imam Syaputra Tunggal dan Amin Widjaya Tunggal, *Membangun Good Corporate Governance (GCG)*. Jakarta:Harvarindo, 2002.
- Imam Syaputra Tunggal dan Amin Widjaya Tunggal, *Membangun Good Corporate Governance (GCG)*. Jakarta:Harvarindo, 2002.
- Indra Stiawan, Jody Pangestu, “Tata Kelola dan Keanggotaan Koperasi (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Blora, Jawa Tengah)”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol. 2, Oktober 2021
- Ismail Nurdi, Siti Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya:Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Khoirnelis Dehotman, “Pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan Baitul Mal Wat-Tamwil di Provinsi Riau”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Lalu Nova Saza Yusma, dkk, “Tata Kelola Koperasi di Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam)”. *Jurnal EMBA* Vol. 9, No. 2 April 2021.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2002.

- Lidry Devi Yohsica Tanggulangan, dkk, "Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*) Pada Primer Koperasi Pegawai UPN "Veteran" Yogyakarta". *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* Vol. 7, No. 1 Januari 2014.
- M. Firza Alpi, "Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatra Utara". *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1 (1), 2019.
- Mir'atul Hasanah, "Peranan KSPPS MUI Mitra Usaha Ideal Jatim Terhadap Perekonomian Masyarakat Pasca Penutupan Lokalisasi Bangunsari". *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No. 9 Februari 2021.
- Nicolas Edo, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. Pratama Pionir Sentosa", *AGORA* Vol. 2, No. 2, 2014.
- Purbayu Budi Santosa dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Keberlangsungan Pembiayaan Nasabah Baitul Maal Wat Tamwiil (BMT)". *Prosiding Seminar Nasional Unimus* Volume 3, 2020.
- Ratna Wijayanti dan Meftahudin,"Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal PPKM III*, 2016.
- Rima Elya Dasuki dan Suarny Amran, *Kajian Good Corporate Governance dan Penerapan Sanksi Koperasi*. Bandung: CV. Semiotika, 2019.
- Rima Elya Dasuki, Suarny Amran, *Kajian Good Corporate Governance dan Penerapan Sanksi Koperasi*. Bandung: CV Semiotika, 2019.
- Rr. Shanti Adrina Rahayu dan Andi Kartika, "The Efeck of *Good Corporate Governance* on The Profitability of Manufacturing Compainies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020" *International Jurnal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol. 5, Issue. 3, 2021.
- Saiful Amri,dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan PT Aditec Cakrawiyasa Semarang". *Journal of Manajement* Vol.02 No. 02, Maret 2016.
- Shofia Mauzotun Hasanah, Romi Kurniawan, "Konsep Islamic Corporate Governance". *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Iqtihaduna*, Vol. 10 No. 1 Juni 2019.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2013.
- Suwanto, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja karyawan pada Koperasi BMT El-Raushan Tanggerang", *Jurnal Ialmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS*. Vol. 3, No. 2, Januari 2020.
- Thomas S. Kaihatu, "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia" *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 8, No. 1 Maret 2006 .
- Tony Soebijono, dkk, " Analisis *Good Corporate Governance* Pada Koperasi". *Jurnal Bisnis Perspektif* Vol. 9, No. 1 Januari 2017.
- Yandi Suprato, "Analysis the Impact of *Good Corporate Governance* Towards Profitability of Manufacturing Compainiens Listed on Indonesia Stock Exchange, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 2 No. 1, Januari 2019.
- Yudhistira A, "Peranan Manajer Sumber Daya Manusia Dalam Melaksanakan *Good Corporate Governance* (Studi pada PT Boma Bisma Indra Indra (Persero) Surabaya)". *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* Vol.3, (2), 2013.

Skripsi

- Annisa Ghassani Yasen, "Analisis Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Koperasi Syariah (Studi Kasus pada BMT At Taqwa Muhammadiyah Sumatra Barat)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. 2019.
- Elly Ermawati, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang 2019.
- Hidayatur Rahmi, "Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mataram". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Marniati, "Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Karyawan di Bagian Admisnistrasi Umum

- Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainol Abidin Banda Aceh”. *Tesis*, Program Studi Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sumatra Utara. Medan. 2010.
- Mq Barati Elfadilla, “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja karyawan di BNI Syariah Kcp Metro”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2018.
- Naimah Ikram, “ Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makasar)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Iniversitas Muhammadiyah Makasar 2018.
- Rizqi Agung Pristya Hermawan, “Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Rekrutmen Karyawan pada BMT Muamalat Sejahtera di Desa Sandar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2018.
- Siti Muslimah, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Resiko pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2021.

Wawancara

- Ahmad Zulyadaen, *Manajer*, Wawancara, Jerowaru, 29 Maret 2022.
- M. Sapoan Gazali, *Dewan Pengawas Syariah*, Wawancara, Jerowaru 29 Maret 2022.
- Sudirman, *Sekretaris*, wawancara, Jerowaru 31 Maret 2022.

Observasi

- Observasi KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, 29 Maret 2022.
- Observasi KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, 16 Agustus 2022.
- Observasi KSPPS Karya Mandiri Jerowaru, 18 Agustus 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nining Supianti
Tempat, Tanggal Lahir : Sayong, 20 Januari 2001.
Alamat Rumah : Dusun Sayong Segerining, Desa Cendi Manik
Kcc. Sekotong Kab. Lombok Barat NTB
Nama Ayah : Sapirin
Nama Ibu : Nurni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD, Tahun Lulus : SDN 5 Sekotong, 2012.
- b. SMP, Tahun Lulus : SMPN 2 Lembar, 2015.
- c. SMA, Tahun Lulus : SMAN 1 Sekotong, 2018.

C. Riwayat Pekerjaan : -

D. Pengalaman Organisasi : English Study Club (ESC)

E. Karya Ilmiah : -

Mataram, 25 Agustus 2022



Nining Supianti

Lampiran 1: Dokumentasi Wawancara





Lampiran 2: Kartu Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 821298-823809 Fax. (0370) 826337 Jempong Mataram
website : <http://feb.uinmataram.ac.id>, email : feb@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nining Supianti
NIM : 180502210
Pembimbing II : Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI
Judul Penelitian : Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
22/4/22	- Perbaiki Metode penulisan hasil wawancara	
	- Sesuaikan format hasil penelitian	
	- Perbaiki referensi dalam format	
27/7/22	- Paparan data untuk rumusan kedua dibuat lebih rinci lagi agar lebih memberikan pemahaman bagi pembaca	
	- Istilah-istilah asing agar ditulis miring	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI
NIP. 197808102006041002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nining Supianti
NIM : 180502210
Pembimbing II : Muh. Baihaqi, S.H.I.,M.SI
Judul Penelitian : Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
1/8/22	Skrripsi ACC	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Muh. Baihaqi, S.H.I.,M.SI
NIP. 197808102006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 821288-823809 Fax. (0370) 828327 Jempong Mataram
website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : febl@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nining Supianti
NIM : 180502210
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
Judul Penelitian : Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
11/8/22	Perbaiki bagian 2 paragraf I-II	
	Data hasil pengurusan tambahkan	
	Melvin Daengda deputi jaman	
	Kelvis penulisan sumber pedoman	
21/8/22	Revisi perbaiki bahasanya	
	Revisi pustaka perbaiki	
25/8/22	Ace	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram, 25 Agustus 2022
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
NIP. 197111041997031001

Lampiran 3: Pedoma Wawancara

ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA KSPPS KARYA MANDIRI JEROWARU

1. Bagaimana pendapat bapak terkait *good corporate governance* itu?
2. Bagaimana implementasi *good corporate governance* di KSPPS Karya Mandiri?
3. Bagaimana KSPPS Karya Mandiri memperkenalkan *good corporate governance* pada karyawan dan anggota?
4. Bagaimana penerapan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan?
5. Bagaimana penerapan prinsip transparansi dapat meningkatkan kinerja karyawan?
6. Bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas dapat meningkatkan kinerja karyawan?
7. Bagaimana penerapan prinsip responsibilitas dapat meningkatkan kinerja karyawan?
8. Bagaimana penerapan prinsip independensi dapat meningkatkan kinerja karyawan?
9. Bagaimana penerapan prinsip kewajaran/keadilan dapat meningkatkan kinerja karyawan?
10. Bagaimana dampak penerapan *good corporate governance* pada KSPPS Karya Mandiri?

Lampiran 4: Bukti Cek Plagiasi

Skripsi 3. Nining Supianti 180502210

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

2%

2

repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

2%

3

eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

2%

4

www.scribd.com
Internet Source

2%

5

repository.iainpare.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Lampiran 5: Surat Observasi



**KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
(KSPPS) "KARYA MANDIRI" JEROWARU**
KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR NTB
BADAN HUKUM NOMOR : AHU-0009887.AH.01.26.TAHUN 2021
Alamat : Jalan TGH. Moh. Mutawalli Jerowaru Kode Pos 83672
E-Mail : kspkaryamandiri19@gmail.com

Nomor : 153 / KSPPS-KM/X/2021

Lamp. : -.

Hal : **Jawaban**

Kepada
Yth. Universitas Islam Negeri Mataram
Di-
Mataram

Sehubungan dengan Surat Permohonan Observasi bernomor: 2160 /Un.12/FEBI/PP.00.9/11/2021 tertanggal 10 November 2021, perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian, sebagai salah satu Program Studi.

Nama : Nining Supianti
NIM : 180502210
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Judul : Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan (Studi Kasus KSPPS Karya Mandiri Jerowaru).

Kami atas nama lembaga KSPPS "Karya Mandiri" Jerowaru **Menerima** dan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan dalam kegiatan dimaksud.

Demikian Surat jawaban ini kami sampaikan, semoga bermanfaat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, Terima Kasih.

Jerowaru, 30 November 2021
Pimpinan
KSP "Karya Mandiri" Jerowaru



Ahmad Zulyadaen, SH
AHMAD ZULYADAEN, SH

